

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum, calon pengantin wanita di KUA Kecamatan Piyungan memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi Tetanus Toxoid, yaitu sebanyak 43,3% responden.
2. Pengetahuan calon pengantin wanita tentang pengertian imunisasi Tetanus Toxoid di KUA Kecamatan Piyungan mayoritas baik, yaitu sebanyak 63,3% calon pengantin wanita.
3. Pengetahuan calon pengantin wanita tentang manfaat imunisasi Tetanus Toxoid di KUA Kecamatan Piyungan mayoritas baik, yaitu sebanyak 76,7% responden.
4. Pengetahuan calon pengantin wanita tentang efek samping imunisasi Tetanus Toxoid di KUA Kecamatan Piyungan mayoritas baik, yaitu sebanyak 56,7% calon pengantin.
5. Pengetahuan calon pengantin wanita tentang jenis, interval dan masa perlindungan imunisasi Tetanus Toxoid di KUA Kecamatan Piyungan mayoritas kurang, yakni sebanyak 60,0%, 66,7%, 60% responden.
6. Pengetahuan calon pengantin wanita tentang kerugian jika tidak melakukan imunisasi Tetanus Toxoid di KUA Kecamatan Piyungan mayoritas baik, yakni sebanyak 73,3 % responden.

B. Saran

1. Bagi responden

Diharapkan responden senantiasa memprioritaskan status imunisasi TT selanjutnya untuk kepentingan diri sendiri dan anak yang nantinya akan dikandung, sehingga menciptakan kesehatan yang sejahtera.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan agar tetap mempertahankan serta meningkatkan edukasi mengenai imunisasi TT pada calon pengantin wanita khususnya edukasi mengenai jenis, interval serta masa perlindungan imunisasi TT agar setiap calon yang hendak menikah selalu memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi TT.

3. Bagi tempat penelitian

Bagi pihak KUA diharapkan tetap memotivasi calon pengantin wanita yang hendak mendaftarkan pernikahannya untuk tidak hanya sekedar melakukan penyuntikan imunisasi TT sebagai persyaratan administrasi, namun juga memahami dengan baik tatkala diberi pendidikan kesehatan, sehingga program pemerintah untuk memberantas infeksi tetanus di Indonesia dapat berjalan dengan maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi institusi

Bagi institusi diharapkan agar terus memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk penelitian seperti buku, jurnal, dan lain-lain.